PERBEDAAN EFIKASI DIRI IBU YANG BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI DENGAN SEKOLAH DI SMP NEGERI 6 SEKAYU

SKRIPSI

Oleh

Anggreny

NIM: 06071381621042

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

PERBEDAAN EFIKASI DIRI IBU YANG BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI DENGAN SEKOLAH DI SMP NEGERI 6 SEKAYU

SKRIPSI

Oleh

Anggreny

NIM : 06071381621042

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Dr. Yosef. M.A.	**Drs. Syarifuddin Gani., M.Si.,Kons.**
NIP. 196203231988031005	**NIP.195503021983031004**

Mengetahui :

Ketua Jurusan,	**Koordinator Program Studi,**
Dr. Azizah Husin, M.Pd.	**Dra. Harlina, M.Sc.**
NIP. 196006111987032001	**NIP. 195904251987032001**

ii

PERBEDAAN EFIKASI DIRI IBU YANG BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI DENGAN SEKOLAH DI SMP NEGERI 6 SEKAYU

SKRIPSI

Oleh
Anggreny
NIM : 06071381621042

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Februari 2020

TIM PENGUJI

1. **Ketua** : **Dr. Yosef, M.A.** _____
2. **Sekretaris** : **Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons.** _____
3. **Anggota** : **Dra. Harlina, M.Sc.** _____
4. **Anggota** : **Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.** _____
5. **Anggota** : **Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.** _____

Palembang, Februari 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

IZIN PENJILIDAN
PERBEDAAN EFIKASI DIRI IBU YANG BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI DENGAN SEKOLAH DI SMP NEGERI 6 SEKAYU

SKRIPSI

Oleh
Anggreny
NIM : 06071381621042
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.
2. Sekretaris : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons.
3. Anggota : Dra. Harlina, M.Sc.
4. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
5. Anggota : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.

Palembang, Februari 2020
Koordinator Program Studi

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

PERNYATAAN

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anggreny

NIM : 06071381621042

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perbedaan Efikasi Diri Ibu yang Bekerja dan Tidak Bekerja dalam Melakukan Komunikasi dengan Sekolah di SMP Negeri 6 Sekayu" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Februari 2020

Penulis,

METERAI TEMPEL

F8842AHF261452731

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Anggreny

NIM. 06071381621042

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Perbedaan Efikasi Diri Ibu yang Bekerja dan Tidak Bekerja dalam Melakukan Komunikasi dengan Sekolah di SMP Negeri 6 Sekayu" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yosef, M.A dan Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri, Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Ketua Jurusan FKIP, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Dra. Harlina, M.Sc. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusaan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga diajukan kepada dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi ilmu pendidikan Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Februari 2020
Penulis,

Anggreny
NIM. 06071381621042

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis dan selalu berada dalam lindungan-Nya setiap saat dan dimanapun penulis berada. Dan tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan rasa bangga skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua orangtua tersayang, yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat, motivasi, kasih sayang dan perhatiannya sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan program sarjana ini dengan lancar dan tepat waktu walaupun dengan tertatih dan penuh derai airmata.
- Adikku tersayang, Nabila Sendy yang selalu memberikan perhatian dan pengertian selama pembuatan skripsi ini. Terimakasih banyak untuk pengertian serta dukungan selama ayuk mengerjakan skripsi ini. Semoga kelak Nabil dapat menyelesaikan hambatan serta tantangan yang dihadapi ketika masa penyusunan skripsi.
- Keluarga besarku GEN ANWAR yang menjadi motivasiku agar aku tetap semangat saat masa-masa pengerjaan skripsiku.
- Sepupu ku tersayang dan tergemas Aqila Akbar, Salman Al-Aziz, Muhammad Raqib Azka, Muhammad Arshaka Letadzan terimakasih sudah menghibur dan menyemangati dikala masa pengerjaan skripsiku.
- Kedua dosen pembimbing skripsi, sekaligus orangtua kedua ku di kampus perjuangan ini: bapak Dr. Yosef, M.A dan Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan serta keabarannya selama ini.
- Ibu koordinator prodi Bimbingan dan Konseling Dra. Harlina, M.Sc. Dosen Bimbingan dan Konseling, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd. Ibu Dra. Harlina, M.Sc. Bapak Dr. Yosef, M.A. Bapak Drs. Syarifuddin Gani M.Si.,Kons. Bapak Imron A Hakim, M.S. Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., kons, Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.,kons. Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Risma Anita

Puriani, M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. Ibu Silvia AR, M.Pd. dan Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd. Terimakasih telah memberikan motivasi dan bimbingan serta ilmunya selama proses perkuliahan berlangsung.

- Teman Seperjuangan skripsiku. Devita Widya Ningrum, Muhammad Husni fadillah, Iis Haryati, dan Bella Ocania. Terimakasih sudah menjadi teman berkeluh kesah dengan drama-drama Skripsi ini. Terimakasih sudah saling menguatkan, menyemangati dan mengingatkan dikalah masa-masa sulit. Semoga ini awal dari langkah untuk kesuksesan kita.
- Teman sahabat rantauanku. Dahlia Larosa, Suci Hikmah Dona dan Zulia Widadhiya terimakasih sudah menjadi penopang serta selalu memberikan bantuan dan selalu ingin ku repotkan selama masa pengerjaan skripsiku.
- Teman-teman kampusku. , Mbak Galuh Dwi Agustine, Gintia Wati, dan Rema Diniati, Ayu Melisyah, Novi, Indri, Ayu, Bela, Nurvita, Dwi, Nora, Rivo, Imah, Elita, Meilinda, Nurbaiti, Reka, Mita, Nadya, Tyo, Mathias, Laskar, Budi, Igo, Mahendra,
- Admin Prodi ku mbak Riansih, terimakasih sudah membantu dan mau direpotkan selama proses pembuatan skripsi ini.
- Seluruh teman-teman seperjuangan BK Palembang dan Indralaya angkatan 2016 yang telah berjuang bersamaku.
- Almamater Universitas Sriwijaya yang selalu menjadi kebanggaan.
- Sekolah SMP Negeri 6 Sekayu, yang menjadi teempat penelitian terimakasih banyak sudah mengizinkan dan mendukung jalannya penelitian hingga sampai penyelesaian skripsi ini.
- Seluruh keluarga FKIP Universitas Sriwijaya terima kasih atas segala kebahagiaan dan kebanggaan yang diberikan dan semua akan senantiasa tersimpan dalam memori kenangan.

MOTTO

"It allways seems impossible until it's done"
(Nelson Mandela)

"Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali orang-orang yang khusyu"
(Q.S.Al-Baqarah/2:45)

"Tanggung jawabmu adalah untuk berusaha, bukan menentukan hasil"
(Penulis)

"Bukan soal hasil, melainkan bagaimana kau berdamai dengan semua prosesnya lalu berjanji untuk tidak pernah berhenti berjuang"
(Penulis)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**
IZIN PENJILIDAN ..... **iv**
SURAT PERNYATAAN ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
LEMBAR PERSEMBAHAN ..... **vii**
MOTTO ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **8**
2.1 Konsep Komunikasi dengan Sekolah 8
2.1.1 Pengertian Komunikasi dengan Sekolah 8
2.1.2 Aspek-aspek Komunikasi dengan Sekolah 9
2.1.3 Unsur-unsur Komunikasi dengan Sekolah 10
2.1.4 Bentuk-bentuk Komunikasi dengan Sekolah 11
2.1.5 Contoh Kegiatan Komunikasi Sekolah 11
2.1.6 Manfaat Komunikasi dengan Sekolah 12
2.2 Konsep Efikasi Diri Ibu 13
2.2.1 Pengertian Efikasi Diri Ibu 13

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri 14
2.2.3 Sumber-sumber Efikasi Diri 15
2.2.4 Proses Pembentukan Efikasi Diri.....16
2.2.5 Aspek-aspek Efikasi Diri 16
2.2.6 Tingkatan Efikasi Diri.....17
2.2.7 Skala Pengukuran Efikasi Diri 17
2.3 Status Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja.....18
2.3.1 Perbedaan Efikasi diri Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja.....19
2.4 Kerangka Berpikir.....20
2.5 Hipotesis.....22
BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1 Metode Penelitian.....23
3.2 Lokasi Penelitian.....23
3.3 Variabel Penelitian.....23
3.3.1 Efikasi diri Ibu dalam Melakukan Komunikasi 23
3.3.2 Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja 24
3.4 Populasi dan Sampel 24
3.4.1 Populasi.....24
3.4.2 Sampel.....25
3.5 Pengumpulan Data 27
3.5.1 Metode Skala Efikasi Diri.....27
3.5.1.1 Membuat kisi-kisi instrument 27
3.5.1.2 Membuat sitem skoring.....30
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas 30
3.6.1 Uji Para Ahli 30

3.6.2 Uji Validitas 30
3.6.3 Uji Reliabilitas 32
3.7 Analisis Data 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....37
4.1.1 Persiapan Penelitian 37
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian.....37
4.2 Persiapan Pengelolahan Data 38
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Skala Efikasi Diri.....38
4.3 Uji Persyaratan Analisis.....40
4.3.1 Uji Normalitas.....41
4.3.2 Uji Homogenitas 41
4.3.4 Uji Hipotesis 42
4.4 Deskripsi Data.....44
4.5 Pembahasan.....46
BAB V KESIMPULAN 51
5.1 Kesimpulan 51
5.2 Saran.....51
DAFTAR PUSTAKA.....53
LAMPIRAN.....57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi ibu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Sekayu.....25

Tabel 3.2 Jumlah sampel ibu peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Sekayu 26

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Skala Efikasi Diri 27

Tabel 3.4 Format Interval Skala Efikasi Diri 30

Tabel 3.5 Validitas Skala Efikasi Diri.....33

Tabel 3.6 Reliabilitas Skala Efikasi Diri.....33

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skala Efikasi Diri 38

Tabel 4.2 Pengkategorian skala efikasi diri 40

Tabel 4.3 Pengelompokan Data 40

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas 41

Tabel 4.5 Hasiil Uji Homogenitas.....42

Tabel 4.6 Deskripsi Data.....44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Efikasi Diri..... 58
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Skala Efikasi Diri 62
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas Skala Efikasi Diri 63
Lampiran 4 Tabulasi Data Skala Efikasi Diri 64
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Kategorisasi Efikasi Diri Ibu 66
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Efikasi Diri Ibu per-aspek 68
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Uji-t per-aspek 70
Lampiran 8 Uji Normalitas 72
Lampiran 9 Uji Homogenitas 74
Lampiran 10 Surat-surat 75
Lampiran 11 Foto Dokumentasi 93

PERBEDAAN EFIKASI DIRI IBU YANG BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DALAM MELAKUKAN KOMUNIKASI DENGAN SEKOLAH DI SMP N 6 SEKAYU

Oleh:
Anggreny
Nim: 060721381621042
Pembimbing: (1) Dr. Yosef M.A.
(2) Drs. Syarifuddin Gani M.Si., Kons.
Program Studi Bimbingan dan Konseling.

ABSTRAK

Orangtua perlu melakukan komunikasi dengan sekolah, dan kemampuan ini berhubungan dengan tingkat efikasi yang dimiliki oleh orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efikasi diri ibu yang bekerja dan tidak bekerja dalam melakukan komunikasi dengan sekolah di SMP Negeri 6 Sekayu. Populasi penelitian berjumlah 120 orang dari seluruh ibu peserta didik kelas VIII. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus *slovin* dengan teknik *Propotional Stratified Random Sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 92 ibu. Instrument pengumpulan data menggunakan skala efikasi diri berdasarkan teori Bandura. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, diperoleh ibu bekerja dengan nilai rata-rata tertinggi pada aspek sikap positif berinteraksi dengan guru di sekolah 80,18 dan ibu tidak bekerja pada nilai rata-rata terendah pada aspek kesetaraan suasana dengan guru di sekolah yang sama-sama mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan 62,14. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara efikasi diri ibu yang bekerja dan tidak bekerja dalam melakukan komunikasi dengan sekolah di SMP Negeri 6 Sekayu. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji *independent sampel t-test* diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} (90,16 > 0,207).

Kata Kunci: *Efikasi Diri Ibu Bekerja dan Tidak bekerja, Komunikasi dengan Sekolah*.

DIFFERENCES IN SELF-EFICATION OF MOTHER WHO WORK AND DO NOT WORK IN DOING COMMUNICATION WITH SCHOOLS IN SMP N 6 SEKAYU

By: Anggreny
Nim: 060721381621042
Supervisor: (1) Dr. Yosef M.A.
(2) Drs. Syarifuddin Gani M.Si., Kons.
Guidance and Counseling Study Program.

ABSTRACT

Parents need to communicate with the school, and this ability is related to the level of efficacy that parents have. This study aims to compare the self-efficacy of working and non-working mothers in communicating with schools in Sekayu 6 Middle School. The study population numbered 120 people from all mothers of class VIII students. In determining the number of samples the researcher used the Slovin formula with the Propotional Stratified Random Sampling technique, so that a total sample of 92 mothers was obtained. The data collection instrument used a self-efficacy scale based on Bandura theory. Data analysis techniques using descriptive statistics, obtained the highest average value in the aspect of positive attitudes interacting with teachers in working mothers school 80.18 and the lowest average value in the aspect of equality of atmosphere with teachers in schools who both have something important to donated by non-working mothers 62,14. So it can be concluded that there is a difference between the self-efficacy of working and non-working mothers in communicating with schools in Sekayu 6 Middle School. This is evidenced from the results of the hypothesis test using the independent sample t-test, the value of tcount is greater than ttable (90.16 > 0.207).

Keywords: *Self-efficacy of Working and Not Working Mothers, Communication with Schools.*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan proses pendidikan merupakan tanggung jawab bersama yang harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Keluarga sebagai satuan pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan sebelum anak memasuki usia sekolah. Setelah memasuki usia sekolah orangtua wajib mendaftarkan anak ke lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat untuk anak melanjutkan pendidikan serta mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya. Namun dengan adanya lembaga formal di sekolah bukan berarti sekolah bertanggung jawab penuh atas keberhasilan pendidikan anak.

Pentingnya perlibatan keluarga dalam pendidikan anak ditegaskan dalam peraturan Permendikbud Nomor 30 Tahun 2017 yakni untuk menciptakan lingkungan satuan pendidikan yang aman, nyaman, dan menyenangkan harus didukung oleh keterlibatan keluarga terhadap pendidikan anak. Selain itu berdasarkan pada hasil penelitian Smith (2011), keterlibatan orangtua dalam proses pendidikan anak dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatkan pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Persada (2017) yang mengungkapkan bahwa keterlibatan orangtua terhadap pendidikan anak juga memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik maupun non akademik siswa.

Sejalan dengan itu berkenaan dengan keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak, Irma (2019) mengungkapkan bahwa bentuk keterlibatan orangtua terhadap pendidikan anak adalah dengan komunikasi yang disinergikan dengan ragam upaya program maupun kegiatan yang disesuaikan dengan analisis kendala-kendala dari pihak orangtua. Komunikasi merupakan sebuah interaksi antara orang-orang yang dilakukan secara verbal dan non verbal, yang memungkinkan setiap pesertannya menangkap reaksi oranglain (Comce, Usman, dan Murniati, 2017). Komunikasi yang melibatkan orang-orang dalam hal ini adalah orangtua dan guru di sekolah dalam melaksanakan pendidikan sebagai upaya menyamakan

presepsi sekolah dan orangtua di rumah mengenai apa yang dibutuhkan anak dalam pelaksanan proses pendidikan (Pusitaningtyas, 2016).

Adapun menurut Epstein (Hatimah, 2015) dalam teorinya *overlapping spehere of influence* mengenai komunikasi sebagai indikator keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak sangat diperlukan karena komunikasi tentang program sekolah dan kemajuan siswa tidak hanya dari sekolah kerumah, tetapi juga dari rumah ke sekolah dalam proses pembelajaran. Sebab komunikasi juga merupakan upaya membangun hubungan kerjasama antara sekolah dan orangtua yang sangat diperlukan, karena komunikasi tentang program sekolah dan kemajuan siswa tidak hanya dari sekolah kerumah melainkan dari rumah kesekolah dalam proses pembelajaran.

Komunikasi antara orangtua dan guru di sekolah memegang peran penting untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan anak. Hal ini diperkuat dalam penelitian oleh Kahar (2017), yakni apabila komunikasi orangtua dengan guru baik maka kualiatas pembelajaran IPS baik tapi apabila sebaliknya komunikasi orangtua dengan guru tidak berjalan dengan baik maka berpengaruh tidak baik juga pada kualitas pembelajaran IPS. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Abdi (2013) mengungkapkan dengan penerapan komunikasi orangtua dan guru yang efektif dapat mempengaruhi prestasi belajar anak di Gampong Ujong Tanoh Darat Kecamatan Meureubo Aceh Barat. Terakhir Suryadi (2010) mengungkapkan penelitiannya bahwa komunikasi anak dengan orangtua dan guru di lingkungannya masing-masing berpengaruh secara positif terhadap perkembangan kemampuan berpikir kreatif anak.

Dari penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perlunya komunikasi orangtua dengan guru di sekolah dalam mendidik anak sangat diperlukan yang mana dapat memberikan pengaruh positif bagi pencapaian prestasi belajar seorang peserta didik. Sebagaimana yang dianut oleh kebudayan di Indonesia bahwa yang memiliki kewajiban untuk mendidik anak adalah seorang ibu (Gade, 2012). Jadi dengan demikian, kondisi ini menempatkan peran penting seorang ibu menjadi pusat pendidikan panutan bagi seorang anak. Didalam hal ini Amini (2015) menyebutkan peran penting ibu sebagai orang tua dalam pendidikan anak

meliputi, pendidik pertama dan utama bagi seorang anak, tempat belajar mengembangkan seluruh aspek pribadi dan kehidupannya, tempat berlindung bagi anak, dan tempat bergantung bagi seorang anak. Namun seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi. Khususnya di Indonesia, memberikan pengaruh terhadap status yang dimiliki seorang ibu yaitu selain sebagai ibu yang hanya mengurus keperluan keluarga atau IRT juga sebagai ibu yang bekerja. Emansipasi persamaan tuntutan dari kalangan perempuan menuntut semua golongan untuk ikut berperan dalam bidang karir menunjukkan bahwa wanita merasa memiliki persamaan hak dengan laki-laki dalam melakukan pekerjaan. Hasil riset yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah angkatan kerja pada Februari 2019 sebanyak 136,18 juta orang atau naik 2,24 juta dibanding Februari 2018. Dengan persentase berdasarkan jenis kelamin perempuan sebesar 55,50 persen mengalami peningkatan 0,06 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sektor pekerjaan yang di duduki perempuan tentunya beragam dengan intesitas waktu pekerjaan menuntut wanita untuk bekerja sehari 6 sampai 8 jam untuk jenis pekerjaan yang memang memiliki komponen waktu tetap seperti pegawai kantoran, guru, dan tenaga honorer.

Terdapat ragam upaya yang bisa dilakukan ibu dalam melakukan komunikasi dengan guru di sekolah dizaman perkembangan teknologi yang semakin canggih dan penggunaan media komunikasi yang beragam. Sumantri (2017) mengungkapkan untuk mempermudah ibu dalam melakukan komunikasi dengan guru di sekolah tanpa harus bertatap muka secara langsung dapat dilakukan melalui penggunaan media whatshapp, facebook, telpon, dan buku penghubung. Akan tetapi pada realitanya masih sering ditemui adanya contoh kasus yang terjadi sebagai akibat kurangnya komunikasi ibu dan guru dalam melaksanakan proses pendidikan anak di sekolah. Dilasir dari berita tribunnews oleh Maryadi (2019) mengenai kasus pengeroyokan seorang guru di Gowa Sulawesi Selatan yang dilakukan oleh ibu dari orangtua peserta didik yang dipicu lantaran orangtua siswa tidak terima guru wali kelas tersebut tidak memberi hukuman fisik kepada siswa yang telah memukul anaknya. Menurut Usman Djabar selaku Ketua

Komunitas Guru Belajar (KGB) Makassar, kasus kekerasan yang dialami oleh beberapa tenaga pendidik di Indonesia beberapa tahun terakhir ini merupakan salah satu faktor pendorong karena sudah tidak adanya kepercayaan antara pihak sekolah dengan orangtua murid dalam membangun hubungan komunikasi yang baik antara sekolah dan orangtua.

Berkenaan dengan permasalahan ini, tentu dilatarbelakangi oleh faktor tertentu yang menyebabkan tidak terbangunnya hubungan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan ibu. Efikasi diri seorang ibu yang mempunyai andil besar dalam menyikapi permasalahan tersebut. Sebagaimana dijelaskan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang atas kemampuanya dalam melakukan tindakan yang diharapkan (Alwisol, 2009: 287). Menurut Wahyuni (2015) mengungkapkan *Self-efficacy* berperan menentukan bagaimana seseorang melakukan pendekatan terhadap berbagai sasaran, tugas dan tantangan yang dihadapinya. Efikasi diri terbentuk melalui proses belajar yang dapat terjadi pada suatu lingkungan, dimana semakin luas lingkungan yang dimiliki sesorang ibu maka semakin besar kemungkinan ibu mengembangkan efikasi diri yang dimilikinya (Bandura, 1997). Lebih lanjut Bandura (Bangun, 2018) mengungkapkan seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi memiliki karakteristik penuh keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi tantangan atau tugas yang dihadapinya serta berusaha mencari cara ketika dihadapi kesulitan bukan malah menghindari atau putus asa, sebaliknya seseorang dengan efikasi diri yang rendah ketika dihadapkan dengan tugas atau tantangan akan tidak yakin dan percaya diri atas kemampuannya dan menganggap tugas atau tantangan yang dihadapinya sebagai ancaman untuk dihindari.

Jadi dengan demikian, efikasi diri ibu berperan penting dalam menentukan bagaimana seorang ibu yakin atas kemampuannya untuk dapat berkomunikasi dengan guru di sekolah. Bila efikasi diri ibu telah mempengaruhi keyakinannya untuk dapat membangun komunikasi yang baik dengan guru di sekolah tidak kuat. maka efikasi diri ibu inilah yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Dalam hubungannya dengan permasalahan ini maka guru bimbingan dan konseling

penting untuk berperan serta membantu ibu berkenaan dengan upaya meningkatkan efikasi diri dalam melakukan komunikasi dengan guru di sekolah.

Akan tetapi, berkenaan dengan permasalahan efikasi diri ibu belum banyak dukungan data yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung guru bimbingan dan konseling untuk menjalankan perannya. Bimbingan dan konseling sebagai bagian integral proses pendidikan, memiliki sejumlah kegiatan yang dapat membantu sekolah dan orang tua untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Dalam bimbingan dan konseling salah satu jenis kegiatan yang dapat dilaksanakan yaitu melalui kegiatan kolaborasi antara konselor sekolah dan orangtua. Menurut Rahman (2017) kolaborasi adalah suatu proses intervensi yang dilakukan oleh konselor melalui kerja sama dengan kepala sekolah, guru serta orangtua siswa dalam rangka mengembangkan hubungan kerja sama antara konselor dengan pihak lain yang dilibatkan dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling untuk membahas perkembangan anak di sekolah dan mewujudkan tujuan pendidikan. Permendikbud 111 Tahun 2014 menjelaskan mengenai kegiatan kolaborasi adalah kegiatan fundamental layanan BK dimana konselor atau guru bimbingan dan konseling bekerja sama dengan berbagai pihak atas dasar prinsip kesetaraan, saling pengertian, saling menghargai dan saling mendukung.

Maka dari itu pentingnya guru bimbingan dan konseling melakukan penelitian mengenai perbedaan efikasi diri ibu yang bekerja dan tidak bekerja dalam berkomunikasi dengan sekolah, mengingat langkahnya data mengenai komunikasi atau efikasi akan menyebabkan guru pembimbing kesulitan dalam melakukan komunikasi dengan ibu atau orangtua dari siswa. Adapun untuk mendukung terlaksanakannya penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih yaitu SMP Negeri 6 Sekayu sebagai salah satu sekolah unggul di Kabupaten Musi Banyuasin yang sudah menerapkan komunikasi dua arah antara sekolah dan orangtua melalui gruf paguyuban whatsapp kelas yang beranggota wali kelas dan orangtua siswa guna mempermudah orangtua dan sekolah untuk melakukan komunikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah pada penelitian ini adalah “adakah perbedaan yang signifikan antara efikasi diri ibu yang bekerja dan tidak bekerja dalam berkomunikasi dengan sekolah di SMP Negeri 6 Sekayu?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara efikasi diri ibu yang bekerja dan tidak bekerja dalam berkomunikasi dengan dengan sekolah di SMP Negeri 6 Sekayu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan mampu dalam memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan guru di sekolah mengenai perbedaan efikasi diri ibu yang bekerja dan tidak bekerja dalam melakukan komunikasi dengan sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Sekolah

Diharapkan berguna bagi sekolah dalam menyesuaikan komunikasi dengan orangtua khususnya ibu berdasarkan tingkat efikasi diri yang dimiliki.

b) Bagi Orangtua

Diharapkan bisa meningkatkan pemahaman dan pengetahuan orangtua khususnya ibu mengenai efikasi diri dalam berkomunikasi dengan sekolah.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan tentang tingkat efikasi diri ibu yang bekerja dan tidak bekerja dalam melakukan komunikasi dengan sekolah.

d) Bagi siswa

Diharapkan memberikan pengetahuan baru akan pentingnya peran efikasi diri seorang ibu dalam melakukan komunikasi dengan sekolah.

e) Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi akan pengetahuan mengenai efikasi diri seorang ibu sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif pada masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

Abdi, N. 2013. *Pengaruh Komunikasi Orangtua dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Anak Pada Gampong Ujong Tanoh Darat Kecamatan Meureubo Aceh Barat.* Skripsi. Aceh: Universitas Teuku Umar Meulaboh. Diakses tanggal 24/08/2019.

Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian.* Edisi Revisi Kedua Belas. Malang: UMM Press.

Amini, M. 2015. Profile Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI, 10*(1), 10-15.

Anggraeni, A., Nurdiati, S,D., & Padmawati, S,R. 2015. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia, 3*(2), 73-75.

Anwar, D. I. 2009. *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.* Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara. Diakses tanggal 26/08/2019.

Arifiyanti, N. 2015. *Kerjasama antara Sekolah dan Orang Tua Siswa di TK Sekelurahan Triharjo Sleman.* Skripsi.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses tanggal 25/08/2019.

Awaliyah, S. N., Rachmawati, I.N., & Rahmah, H. 2019. Breastfeeding self-efficacy as a dominant factor affecting maternal breastfeeding satisfaction. *Journal BMC Nursing,18*(3), 5-7.

Azar & Vasudeva. 2006. *Self-Efficacy and Self-esteem: A Comparative Study of Employed and Unemployed Married Women in Iran*. Skripsi. Iran: Zabol Medical University. Diakses tanggal 20/09/2019.

Badan Pusat Statistik. 2019. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. Februari. BPS. Jakarta.

Bandura, A. 2006. Guide for constructing self efficacy scales. (online). (http://www.uky.edu/~eushe2/Bandura/BanduraGuide2006.pdf. Diakses 25/08/2019.

Bandura, A. 1997. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. Standford University. New York. W.H Freeman Company.

Bandura, A. 1995. *Self Efficacy in Changing Societies.* Cambridge University press.

Bangun, E. 2018. *Efikasi Diri Mahasiswa Penyusun Skripsi.* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Diakses tanggal 29/08/2019.

Boorooah & Kotoky. 2017. Self-Efficacy of College Students of Working and Non-Working Mothers. *Journal Of Humanities And Social Science, 22* (2), 16-18.

Cangara, H. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Comce, H. Usman, & Murniati. 2017. Komunikasi Wali Kelas dengan Orang Tua Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMA Semesta Bilingual Boarding School Semarang. *Jurnal Megister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 5*(4), 263.

Davis, K. P. E. 2005. The indirect role of parental excpectations and the home environment. *Journal of Family Psychology, 19*(2), 294-304.

Devito, J. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Ed. V. Tanggerang Selatan: Kharisma Publishing Group.

Diadha, R. 2015. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 2*(1), 62-68.

Epstein, J. L & Salinas. K. C. 2004. Partnering with Families and Communities. *Jurnal Educational Leadership, 61*(8), 9-11.

Epstein, J.L., Coates, L., Salinas, K.C., Sanders, M.G., & Simon, B.S. 2002. *School, Family, and Community Partnership*. California: Corwin Inpress, INC.

Gade, F. 2012. Ibu Sebagai Madrasah dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Ilmiah Didaktika, 12*(1), 32-35.

Hatimah, I. 2015. Keterlibatan Keluarga dalam Kegiatan di Sekolah dalam Perspektif Kemitraan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 5*(9), 294-295.

Hidayat, S. 2013. Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru terhadap Disiplin Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Widya, 1*(2), 94-95.

Imron. 2018. *Aspek Spiritualitas Dalam Kinerja*. Magelang: Unimma Press.

Irma, N. 2019. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi, 3*(1), 222-223.

Ismail. 2018. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial.* Jakarta: Prenada Media Group.

Kahar, F & Megawati. 2017. Pengaruh Komunikasi Orang Tua dengan Guru terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Office, 3*(1), 41.

Kristiyani, T. 2016. *Self Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia.* Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Liliweri, A. 2015. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Mahmudi, H. M., & Suroso. 2014. Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri dalam Belajar. *Jurnal Psikologi Indonesia, 3*(2), 185-187.

Maryadi, E. 2019. Kronologi-guru-sd-di-gowa-dikeroyok-orang-tua-murid-saat-mengajar-perkelahian-2-siswa-jadi-pemicu. Tribunnews.com. Diakses tanggal 27/09/2019.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 111 Tahun 2017 tentang Perlibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Kepala Biro Hukum dan Organisasi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Persada, P. 2017. Perlibatan Orang Tua pada Pendidikan Anak di SD Sains Islam Al-Farabi Sumber Cirebon. *Jurnal Educational Management, 2*(1), 107-108.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Kepala Biro Hukum dan Organisasi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pemerintah Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pusitaningtyas, A. 2016. *Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Guru terhadap Kreativitas Siswa.* Skripsi. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Sidoardjo. Diakses tanggal 05/09/2019.

Ramhadita & Irma. 2013. Hubungan antara Konflik Ganda dan Dukungan Sosial Pasangan dengan Motivasi Kerja Pada Karyawati di Rumah Sakit Abdul Rivai Berau. *Ejournal Psikologi.3*(6),4-8.

Ramie, A., Afiyanti, Y., & Pujasari, H. 2014. Kontrol Diri dan Efikasi Diri Meningkatkan Kepuasaan Ibu Menjalani Proses Persalinan. *Jurnal Nears, 9*(1), 110-103.

Rahman, A. F. 2017. Strategi Kolaborasi Orang Tua dengan Konselor dalam Mengembangkan Sukses Studi Siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang, 3*(1), 130-131.

Ridwan, M. B. A. 2018. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Syauta, A, B. Hubungan antara Kebutuhan Aktualisasi Diri dengan Motivasi Kerja pada Wanita Karier di PT Kusuma Sandang Merkajaya. *Jurnal Sosio Humaniora.*5(2), 134-136.

Sujarwo. 2017. *Tingkat Kemampuan Komunikasi Interpersonal dalam Berpacaran.* Skripsi: Yogyakarta: Universitas Sanata Darma. Diakses tanggal 26/08/2019.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumantri, D. 2017. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Kepribadian Anak.* Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Diakses tanggal 26/08/2019.

Suryadi, E. 2010. Model Komunikasi Efektif bagi Perkembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi, 8*(3), 271-278.

Smith, Y. 2011. *The Impact of Parental Involment on Student Achievement.* Disertasi. California: Universitas California Selatan. Diakses tanggal 26/08/2019.

Suseno, N. 2009. Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal terhadap Efikasi Diri sebagai Pelatihan pada Mahasiswa. *Jurnal Intervensi Psikologi, 1*(1), 95-97.

Soetanto,C. 2016. *Aktuaalisasi Diri pada Wanita Karir yang Mengurus Rumah Tangga.* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Diakses pada 12/01/2020.

Undang - Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Wahyuni, S & Purnama, A. 2017. Kelekatan (Attachment) pada Ibu dan Ayah Dengan Kompetensi Sosial pada Remaja. *Jurnal Psikologi, 13*(1), 29-32.

Wahyuni, E. 2015. Hubungan Self effecacy dan Keterampilan Komunikasi dengan Kecemasan Berbicara didepan Umum. *Jurnal Komunikasi Islam, 5*(1), 50-55.